

Dataran Tinggi Ijen: Potongan Tanah Surga untuk Java Coffee (Hegemoni Ekonomi Rakyat oleh PTPN XII)

Latifatul Izzah¹, Hairus Salikin², Suharto³

¹Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember

e-mail: latifatul.izzah@yahoo.co.id

²Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember

e-mail: hairussalikin@yahoo.com

³Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan menjawab permasalahan mengenai: Mengapa sebuah korporasi yang berbentuk PTPN XII dapat menguasai dataran tinggi Ijen yang seharusnya dipergunakan untuk kemakmuran rakyat yang ada di 6 desa di dataran tinggi Ijen Kecamatan Sempol Kabupaten Bondowoso. Persoalan tersebut dapat ditelusuri dengan beberapa pertanyaan antara lain: Apakah ada upaya dari pemerintah Kab. Bondowoso untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar dataran tinggi Ijen khususnya 6 desa di Kec. Sempol yang notabene adalah buruh perkebunan PTPN XII ? ; Seberapa besar keberpihakan pemerintah Kabupaten Bondowoso terhadap masyarakatnya yang hidup di wilayah Kecamatan Sempol yang notabene adalah wilayah HGU PTPN XII ? ; Bagaimana cara pemerintah Kabupaten Bondowoso merubah budaya feodal yang sudah terlanjur melekat dalam kehidupan masyarakat yang ada di Kecamatan Sempol ?. Hasil penelitian didapatkan deskripsi bahwa ada dua pembagian kekuasaan wilayah di Kabupaten Bondowoso. Kecamatan Sempol dikuasai oleh PTPN XII dan di luar Kecamatan Sempol dikuasai oleh Pemkab Bondowoso. Implikasi dari kebijakan tersebut berdampak pada masyarakatnya. Mayoritas masyarakat yang berada dibawah kekuasaan PTPN XII, ekonominya bersandar pada PTPN XII dengan menjadi buruh tani. Konsekuensi logis yang diterima masyarakatnya adalah membumikan budaya feodal. Sedangkan wilayah yang dikuasai oleh Pemkab Bondowoso adalah memperkuat perekonomian masyarakatnya dengan cara memajukan pertanian kopi rakyat.

Abstract:

This research is aiming at coping with the problem why PTPN XII could dominate Ijen up land which should be managed for prosperity of the Ijen up land people in six villages at Sempol , Bondowoso regency. This problem could be developed to be some questions such as 1). is there any effort of Bondowoso Regency to increase the people income at Ijen up land, Sempol. It should be noted that people at Ijen are PTPN XI workers (laborers). 2) How far does the government (Bondowoso) take care the people at Sempol which is under Cultivation Rights Title of PTPN XII. 3) How does government change the feudal way of life which is already handed down from generation to generation. The findings of this research show that there are two authorities of the plantation in Bondowoso such as Sempol sub district which is dominated by BTPN XII and the area beyond Sempol is dominated by Bondowoso government. The implication of this policy gives rise to people in that area. Most of the people who are PTPN XII workers are economically under the authority of PTPNXII which is more or less applies feudal system and the area which is dominated by Government develop coffee plantation in increase people prosperity.

Keywords: Ijen upland, Java coffee, people hegemony, PTPN XII